PENERAPAN MODEL *RADEC* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PADA MATA PELAJARAN IPA PADA SISWA KELAS V SDN 11/22 GENTUNG

S K R I P S I

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa Pangkep

Oleh :

AMALIA RAMADHANI
918862060006

ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
STKIP ANDI MATAPPA
2022

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/R8NiME0Mk7shiEo0V29ziw

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENERAPAN MODEL *RADEC* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PADA MATA PELAJARAN IPA PADA SISWA KELAS V SDN 11/22 GENTUNG

Atas Nama Saudari :

Nama : Amalia Ramadhani

NPM : 918862060006

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk diseminarkan

Pangkep, 22 Januari 2022

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
AMRULLAH MAHMUD, S.Pd., M.Pd.	**A. SHYAM SARJANI ALAM, S.T., S.Pd., M.Pd.**

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH.	**HASBAHUDDIN, S.Pd., M.Pd.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/R8NiME0Mk7shiEo0V29ziw

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan

Disahkan Oleh:

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Andi Mattappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH.

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua : AMRULLAH MAHMUD, S.Pd., M.Pd. (.....)

Sekretaris : A. SHYAM SARJANI ALAM, ST., S.Pd., M.Pd. (.....)

Penguji : 1. AHMAD YUSUF, S.Pd., M.Pd. (.....)

2. AHMAD BUDI SUTRISNO, S.Pd., M.Pd. (.....)

Pembimbing : 1. AMRULLAH MAHMUD, S.Pd., M.Pd. (.....)

2. A. SHYAM SARJANI ALAM, ST., S.Pd., M.Pd. (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/R8NiME0Mk7shiEo0V29ziw

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amalia Ramadhani

NPM : 918862060006

Jurusan/Program Studi : Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Penerapan Model *RADEC* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Mata pelajaran IPA Pada Siswa Kelas V SDN 11/22 Gentung.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatu dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku

Pangkajene, 11 November 2022

Yang membuat pernyataan

Amalia Ramadhani
NPM. 918862060006

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/R8NiME0Mk7shiEo0V29ziw

Motto

“ Disetiap Kesulitan Pasti Ada Kemudahan, dan Kegagalan Berasal Dari Rasa Takut Yang Tidak Dilawan”

Persembahan

Kupersembahkan karya ini kepada kedua orang tua serta segenap calon tenaga pendidik maupun guru yang akan terus mendidikasikan serta mengaktualisasikan ilmu yang diberikan kepada seluruh tunas-tunas bangsa yang akan menjadi pelanjut dari estapet negara ini, serta menjadi pilar penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa**.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/R8NiME0Mk7shiEo0V29ziw

ABSTRAK

Amalia Ramadhani, 2022, Penerapan Model *RADEC* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran IPA Pada Siswa Kelas V SDN 11/22 Gentung. Skripsi. Dibimbing oleh Amrullah Mahmud dan A. Shyam Sarjani Alam, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Penelitian ini menelaah tentang, Penerapan model *RADEC* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada mata pelajaran IPA pada siswa kelas V SDN 11/22 Gentung masalah utama penelitian ini adalah: Bagaimana Penerapan Model *RADEC* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran IPA Pada Siswa Kelas V SDN 11/22 Gentung. Tujuan penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui bagaimana Penerapan Model RADEC Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran IPA Pada Siswa Kelas V SDN 11/22 Gentung.

Penelitian ini menggunkan pendekatan Penelititian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), terhadap 13 subjek penelitian siswa kelas V di SDN 11/22 Gentung. Pengumpulan data dengan menggunakan tes kemampuan berpikir kritis dan keterlaksanaan pembelajaran. Analisis data menggunakan persentase dan analisis deskriptif menggunakan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kritis siswa pada siklus I pertemuan 1 dan 2 dapat diketahui bahwa dari 13 orang siswa, terdapat 3 siswa berada pada kategori “Sangat Berpikir Kritis” dengan persentase (23 %), 7 orang siswa berada pada kategori “Berpikir Kritis” dengan persentase (54%), 3 orang siswa berada pada kategori “Kurang Berpikir Kritis” dengan persentase (23%), dan tidak ada siswa yang berada pada kategori “Sangat Kurang Berpikir Kritis” dengan persentase 0 %. dan pada siklus II pertemuan 1 dan 2 dapat diketahui bahwa dari 13 orang siswa, terdapat 7 orang berada pada kategori “Sangat Berpikir Kritis” dengan persentase 54 % , 6 orang berada pada kategori “Berpikir Kritis” dengan persentase 46 % dan tidak ada siswa yang berada pada kategori “kurang Berpikir Kritis” serta tidak ada siswa yang berada pada kategori “Sangat Kurang Berpikir Kritis”, dan berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dideskripsikan di atas maka dapat disimpulkan bahwa: Penerapan model *RADEC* untuk meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis pada Mata Pelajaran IPA pada siswa kelas V SDN 11/22 Gentung dapat dikatakan berhasil karena terdapat perubahan keterampilan berpikir kritis siswa pada siklus I dan II.

Kata Kunci: Model *RADEC,* Berpikir Kritis, IPA.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/R8NiME0Mk7shiEo0V29ziw

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa

Skripsi yang berjudul PENERAPAN MODEL *RADEC* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PADA MATA PELAJARAN IPA PADA SISWA KELAS V SDN 11/22 GENTUNG ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan ilmu pendidikan STKIP Andi Matappa. Penulis dalam menyeleaikan skripsi ini mendapat dukungan baik moral maupun material dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang telah mengasuh dan mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Hj. Zaorah Sapan, S.Pd. selaku ketua Yayasan STKIP Andi Matappa.
3. Bapak A. Zam Immawan Alam, SH,. MH. selaku ketua STKIP Andi Matappa.
4. Bapak Hasbahuddin, S.Pd., M.Pd. selaku ketua program studi pendidikan guru sekolah dasar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/R8NiME0Mk7shiEo0V29ziw

5. Bapak Amrullah Mahmud, S.Pd,. M.Pd. dan Ibu A. Shyam Sarjani Alam, S.T., S.Pd., M.Pd. masing masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya jurusan pendidikan guru sekolah dasar (PGSD) yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
7. Teman-Teman PGSD angkatan 2018, khusunya PGSD I yang telah berjuang bersama memberikan ide dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya untaian terima kasih yang dapat penulis sampaikan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan selalu melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya kepada mereka semua, pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulis skripsi ini belum mencapai kesempurnaan, namun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Labakkang, 11 November 2022

Amalia Ramadhani

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/R8NiME0Mk7shiEo0V29ziw

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PERSETUJUAN.....ii

LEMBAR PENGESAHAN.....iii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN v

ABSTRAK vi

ABSTRACT vii

KATA PENGANTAR.....viii

DAFTAR ISI.....x

DAFTAR TABEL.....xiii

DAFTAR GAMBAR.....xvi

DAFTAR LAMPIRAN.....xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Rumusan Masalah 11

C. Tujuan Penelitian.....12

D. Manfaat Penelitian.....12

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Model Pembelajaran *RADEC*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/R8NiME0Mk7shiEo0V29ziw

a. Pengertian *RADEC*.....14

b. Karakteristik *RADEC*.....14

c. Tujuan *RADEC*.....15

d. Langkah-langkah *RADEC*.....16

e. Kelebihan dan Kekurangan *RADEC*.....17

2. Pembelajaran IPA

a. Pengertian IPA.....18

b. Karakteristik IPA.....20

c. Tujuan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.....21

3. Berpikir Kritis

a. Pengertian Berpikir Kritis.....22

b. Karakteristik Berpikir Kritis.....23

c. Langkah-langkah Berpikir Kritis.....25

d. Indikator Berpikir Kritis.....25

B. Kerangka Berpikir.....30

C. Hipotesis Penelitian.....31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....32

B. Subjek Penelitian.....33

C. Lokasi danWaktu Penelitian.....34

D. Prosedur dan Desain Penelitian.....34

E. Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data.....37

F. Teknik Analisis Data.....39

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/R8NiME0Mk7shiEo0V29ziw

G. Indikator Keberhasilan.....41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....42

B. Pembahasan.....77

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 83

B. Saran 84

DAFTAR PUSTAKA.....85

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....88

RIWAYAT HIDUP.....

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/R8NiME0Mk7shiEo0V29ziw

DAFTAR TABEL

Nomor **Judul** **Halaman**

Tabel 2.1. Langkah Proses Berpikir Kritis.....24

Tabel 3.1. Kategorisasi Tingkat Keterampilan Berpikir Kritis 38

Tabel 4.1 Hasil Kegiatan Mengajar Guru Siklus I Pertemuan 1.....46

Tabel 4.2 Hasil Kegiatan Mengajar Guru Siklus I Pertemuan 2.....47

Tabel 4.3 Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1.....50

Tabel 4.4 Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2.....51

Tabel 4.5 Hasil Tes Keterampilan Berpikir Kritis Siklus I.....55

Tabel 4.6 Statistik Deskriptif SPSS Siklus I..... 55

Tabel 4.7 Statistik Skor Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Siklus I.....56

Tabel 4.8 Statistik Nilai Siswa yang Tuntas dan Tidak Tuntas.....56

Tabel 4.9 Hasil Kegiatan Mengajar Guru Siklus II Pertemuan 1.....63

Tabel 4.10 Hasil Kegiatan Mengajar Guru Siklus II Pertemuan 2.....65

Tabel 4.11 Hasil Aktivitas Belajar siswa Siklus II Pertemuan 1.....68

Tabel 4.12 Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2.....69

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/R8NiME0Mk7shiEo0V29ziw

Tabel 4.13 Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siklus II.....72

Tabel 4.14 Statistik Deskriptif SPSS Siklus II..... 72

Tabel 4.15 Statistik Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada siklus II.....73

Tabel 4.16 Statistik Nilai Siswa yang Tuntas dan Tidak Tuntas.....73

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/R8NiME0Mk7shiEo0V29ziw

DAFTAR GAMBAR

Nomor **Judul** **Halaman**

Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir.....29

Gambar 3.1. Siklus Pelaksanaan PTK.....34

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/R8NiME0Mk7shiEo0V29ziw

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor **Judul** **Halaman**

1. Instrumen Penelitian .....
2. Kembar Validasi Instrumen.....
3. Hasil Analisis Lembar Kerja Siswa.....
4. Hasil Analisis Tes Kemampuan Berpikir Kritis.....
5. Surat Keterangan Pengajuan Judul.....
6. Surat Keputusan Pembimbing.....
7. Lembar Perbaikan Ujian Proposal.....
8. Persetujuan Validasi.....
9. Surat Permohonan Penelitian.....
10. Surat Izin Meneliti.....
11. Surat Keterangan Selesai Meneliti.....
12. Lembar Perbaikan Ujian Hasil.....
13. Lembar Perbaikan Ujian Tutup.....
14. Dokumentasi Kegiatan .....

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/R8NiME0Mk7shiEo0V29ziw

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan media yang sangat berperan dalam menciptakan manusia yang berkualitas dan berpotensi dalam diri yang seluas-luasnya. Melalui pendidikan akan terjadi proses pendewasaan diri sehingga di dalam proses pengambilan keputusan terhadap suatu masalah yang dihadapi selalu disertai dengan rasa tanggung jawab yang besar. Mengingat peran pendidikan tersebut maka sudah seyogyanya aspek ini menjadi perhatian pemerintah dalam rangka meningkatkan sumber daya masyarakat Indonesia yang berkualitas.

`Hal ini, sejalan dalam UU Sisdiknas no. 20 Tahun 2003 tentang tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab “. (Aprianto, dkk, 2022, h. 68)

Pelaksanaan sistem pendidikan di sekolah, khususnya menyangkut proses belajar mengajar telah mengalami kemajuan yang cukup signifikan dari segi muatan atau materi yang diajarkan. Hal ini ditandai dengan semakin berkembangnya materi pembelajaran yang senantiasa selaras dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini. Kondisi inilah yang menuntut para guru saat ini untuk selalu meningkatkan keterampilan dan profesionalismenya dalam memberikan pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/R8NiME0Mk7shiEo0V29ziw

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Peningkatan kualitas SDM jauh lebih mendesak untuk segera direalisasikan terutama dalam menghadapi era persaingan global. Oleh karena itu, peningkatan kualitas SDM sejak dini merupakan hal penting yang harus dipikirkan secara bersungguh-sungguh. (Susanto, 2013, h. V)

Namun sayangnya, berdasarkan pengamatan di lapangan, banyak ditemui pelaksanaan pembelajaran masih kurang variatif, proses pembelajaran memiliki kecenderungan pada metode tertentu (konvensional) dan tidak memperhatikan tingkat pemahaman siswa terhadap informasi yang disampaikan. Siswa kurang aktif dalam proses belajar, siswa lebih banyak mendengar dan menulis menyebabkan isi pelajaran sebagai hafalan sehingga tidak memahami konsep yang sebenarnya. Sejauh ini pendidikan kita masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta-fakta yang harus dihafal. Kelas masih terfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan.

Jadi singkatnya permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran siswa kurang di dorong untuk mengembangkan keterampilan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan siswa untuk menghafal informasi, siswa terbiasa untuk mengingat dan menimbun informasi, tanpa berusaha untuk menghubungkan yang diingat itu dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya siswa hanya pintar secara teoritis tetapi miskin dalam aplikasi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/R8NiME0Mk7shiEo0V29ziw

Melalui tulisan ini, penulis berusaha menyajikan berbagai teori dan praktik belajar dan pembelajaran yang mungkin dapat dijadikan rujukan dalam mencari terobosan baru untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran kepada siswa, sehingga proses pembelajaran tidak hanya didominasi oleh guru, yang pada akhirnya menyebabkan siswa kurang berkembang dalam kemampuan berpikirnya. Dengan mengubah model pembelajaran yang konvensional, yang hanya terfokus pada guru yang monoton, kepada model pembelajaran yang dinamis, lebih bermakna, yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangkitkan cara berpikir kritis dengan hasil pembelajaran yang lebih baik.

Kenapa di sekolah dasar (SD)? Karena pendidikan di sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan dasar yang berfungsi sebagai peletakan dasar-dasar keilmuan dan membantu mengoptimalkan perkembangan anak melalui pembelajaran yang dibimbing oleh guru. Di indonesia jenjang pendidikan dasar yang di bawah tanggung jawab Dinas Pendidikan yang disebut dengan sekolah dasar (SD), dan madrasah ibtidaiyah (MI), yang berada di bawah tanggung jawab Departemen Agama. Sekolah dasar merupakan satuan pendidikan yang paling penting keberadaannya. Setiap orang mengakui bahwa sekolah tanpa menyelesaikan pendidikaan pada sekolah dasar atau yang sederajat, secara formal seseorang tidak mungkin dapat mengikuti pendidikan SLTP. Apabila didasarkan pada PP Nomor 28 Tahun 1990, khususnya pasal 3, paling tidak ada 2 fungsi sekolah dasar. Pertama, melalui sekolah dasar anak didik dibekali kemampuan dasar. Kedua, sekolah dasar merupakan satuan pendidikan yang memberikan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/R8NiME0Mk7shiEo0V29ziw

Model pembelajaran *RADEC* sangat berkaitan erat dengan kurikulum 2013 dimana pada kurikulum 2013 siswa yang berperan aktif dalam pembelajaran dan guru hanya bertugas mengawasi dan bertindak sebagai fasilitator. Pada model *RADEC* ini tujuan dan arahnya sama dengan kurikulum 2013 menekankan pada pembelajaran yanng akan membawa siswa aktif yaitu *student centered learning.* Proses pembelajaran yang tidak membuat siswa aktif akan mematikan daya berppikir siswa. Model pembelajaran yang akan mengaktifkan siswa adalah model pembelajaran *RADEC.* Model pembelajaran *RADEC* setiap sintaknya akan merangsang kempuan berpikir siswa hal ini terbukti dari penelitian-penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa langkah-langkah *RADEC* mudah untuk dihafal dan dipahami serta dapat membantu siswa untuk membangun budaya membaca, meningkatkan literasi siswa, meningkatkan pemahaman siswa dan mendorong siswa untuk mengembangkan kompetensi abad ke-21 sebagaimana yang diharapkan pada kurikulum 2013.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Gambaran Penerapan Model *RADEC* Pada Siswa Kelas V SDN 11/22 Gentung?
2. Bagaimana Penerapan Model *RADEC* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran IPA Pada Siswa Kelas V SDN 11/22 Gentung? ”

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/R8NiME0Mk7shiEo0V29ziw

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan pada penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Gambaran Penerapan Model *RADEC* Pada Siswa Kelas V SDN 11/22 Gentung.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Penerapan Model *RADEC* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran IPA Pada Siswa Kelas V SDN 11/22 Gentung.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang penerapan model *RADEC* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

1) Membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis agar pelajaran tidak berpusat pada guru.
2) Menumbuhkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah,kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi serta menumbuhkan sikap bertanggung jawab yaitu dengan mengatur belajar mereka sendiri.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/R8NiME0Mk7shiEo0V29ziw

3) Mengetahui kemampuan dirinya sendiri karena nilai yang diberikan oleh pendidik.
4) Membangkitkan motivasi belajar dan kepercayaan diri.

b. Bagi Guru

1) Meningkatkan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran menggunakan model *Radec* agar mampu menunjang keterampilan berpikir kritis siswa.
2) Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk guru dalam menentukan model pembelajran yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan mengikuti arus perkembangan zaman.

c. Bagi Sekolah

1) Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
2) Membantu sekolah agar mencetak lulusan-lulusan yang cerdas dan berprestasi.

d. Bagi Peneliti

1) Dapat menambah ilmu dan wawasan peneliti dari yang sebelumnnya kurang tahu menjadi lebih tahu akan permasalahan yang terjadi di sekolah.
2) Menambah kepercayaan diri peneliti dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dengan cara memberikan solusi dari permasalahan tersebut.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/R8NiME0Mk7shiEo0V29ziw

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Model *RADEC*

a. Pengertian *RADEC*

Model pembelajaran *RADEC* adalah salah satu alternatif model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi Indonesia (Sopandi, 2017). Model ini pertama kali diperkenalkan Sopandi (2017) dalam suatu konferensi Internasional di Kuala Lumpur, Malaysia. Nama model ini disesuaikan dengan sintaks yaitu *Read, Answer, Discussion, Explain, dan Create (RADEC)*. Sintaks model *RADEC* mudah di hafal oleh guru pendidikan dasar dan menengah (Sopandi, dkk. 2018), sehingga tepat digunakan untuk alternatif model pembelajaran inovatif di Indonesia. Selain mudah dihafal sintaksnya, model ini hadir atas dasar sistem pendidikan Indonesia yang menuntut siswa untuk memahami banyak konsep ilmu dalam waktu yang terbatas. Model ini menjadi terobosan terbaru dalam pendidikan yang menginginkan ketercapaian kompetensi abad 21, karakter, dan literasi yang disertai dengan penyiapan pada ujian-ujian yang diselenggarakan sekolah atau universitas.

b. Karakteristik *Read Answer Discuss Explain Create*

Model pembelajaran *RADEC* memiliki karakteristik dalam pembelajaran diantaranya adalah:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/R8NiME0Mk7shiEo0V29ziw

1) Pembelajaran *RADEC* mendorong siswa untuk belajar secara mandiri.
2) Pembelajaran *RADEC* senantiasa menghubungkan apa yang diketahui siswa dengan materi yang dipelajari.
3) Pembelajaran *RADEC* menghubungkan materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata atau isu-isu kontemporer.
4) Pembelajaran *RADEC* senantiasa memberikan peluang bagi siswa untuk aktif mengajukan pertanyaan, berdiskusi, mengajukan rencana penyelidikan, dan menyimpulkan materi yang dipelajari.
5) Pembelajaran *RADEC* memberikan peluang kepada siswa untuk mempelajari materi secara mendalam melalui tugas pra pembelajaran. (Sopandi, dkk. 2019).

c. Tujuan *RADEC*

Tujuan model ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendorong siswa untuk menguasai kompetensi dan keterampilan abad ke-21 yang dibutuhkan. Model ini merupakan model yang sudah disesuaikan dengan konteks keindonesiaan. Model ini memiliki langkah-langkah pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk belajar secara aktif dan produktif.

Model *RADEC* dikembangkan atas dasar beberapa hal yaitu: Pertama, model ini didasarkan pada tujuan pendidikan nasional yakni untuk mengembangkan segenap potensi yang dimiliki siswa menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan, luhur, sehat, berpengetahuan, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Kedua, model ini dikembangkan atas dasar teori konstruktivisme. Menurut Vygotsky

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/R8NiME0Mk7shiEo0V29ziw

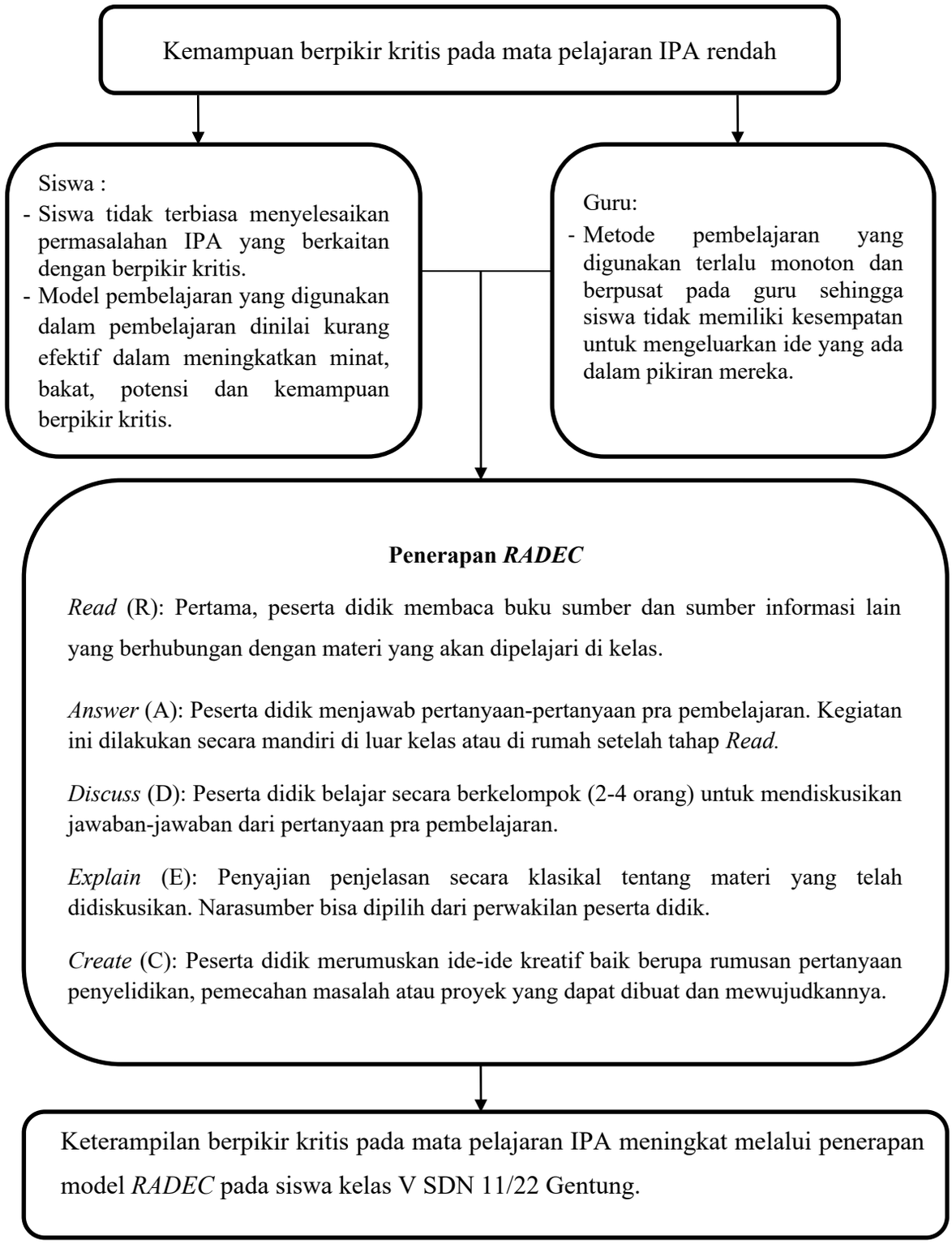
(Sopandi, 2017) mengemukakan bahwa kemampuan kognitif pada anak-anak dapat berkembang melalui interaksi dengan lingkungan sosial. Pada teori ini, dikenal dengan istilah Zona Pengembangan Proksimal (ZPD). Jadi dalam proses pembelajaran, ada masa dimana siswa perlu belajar secara mandiri tentang suatu konsep materi pelajaran tanpa bantuan oleh orang lain. Hal ini bertujuan untuk melihat kemampuan sebenarnya siswa dan ada masa dimana siswa perlu bantuan orang lain untuk mengembangkan kemampuan potensialnya.

d. Langkah- langkah *RADEC*

1) *Read* (R): Pertama, peserta didik membaca buku sumber dan sumber informasi lain yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari di kelas. Pendukung kegiatan ini yaitu sumber belajar berupa buku teks atau elektronik selanjutnya peserta didik diberi pertanyaan-pertanyaan pra pembelajaran. Pertanyaan yang jawabannya merupakan aspek kognitif esensial yang harus dikuasai peserta didik setelah menyelesaikan suatu topik pelajaran tertentu. Pertanyaan dari *Low Order Thinking (LOT)* ke *High Order Thinking (HOT) Skills*. Pertanyaan pra pembelajaran diberikan ke peserta didik sebelum pembelajaran tatap muka di kelas. Secara garis besar terdapat dua aspek penting dalam membaca yaitu keterampilan mekanis (*Mechanical Skill*) dan keterampilan pemahaman (*Comprehension Skill*).
2) *Answer* (A): Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan pra pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan secara mandiri di luar kelas atau di rumah berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran tahap membaca, *Read* (R) step sebelum kegiatan tatap muka di kelas secara formal.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/R8NiME0Mk7shiEo0V29ziw

B. Kerangka Pikir



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/R8NiME0Mk7shiEo0V29ziw

Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan maka hipotesis penelitian ini adalah: Ada Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Penerapan Model *RADEC* Pada Siswa Kelas V SDN 11/22 Gentung.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/R8NiME0Mk7shiEo0V29ziw

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Carr dan Kemmis (1986), Penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research* merapakan bentuk pencarian sendiri situasi sosial di dalam kelas oleh guru atau dosen untuk meningkatkan pemahaman dan pengertian terhadap situasi untuk melakukan perlakuan yang rasional. Dengan kata lain penelitian tindakan adalah bentuk praktik untuk melihat pekerjaan yang telah dilakukakn sendiri oleh guru sehingga dapat diberikan keputusan apakah tindakan tersebut mampu meningkatkan situasi baru untuk mencapai tujuan yang diinginkan. (Situmorang, 2019, h. 5)

Penelitian tindakan diperkenalkan pertama kali oleh Kurt Lewin pada tahun 1947 untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian sosiologi yang bertujuan untuk membuat perubahan dalam program sosial (Situmorang, 2019). Lewin melihat peran ganda peneliti sebagai mempromosikan dan memahami proses perubahan sehingga dapat diterapkan di dalam pendidikan sehingga guru akan dapat berfungsi sebagai peneliti dan agen perubahan di dalam kelasnya.

Kegiatan PTK diharapkan dapat menciptakan sebuah budaya belajar (learning culture) di kalangan guru-guru, dan antara guru dengan siswa di sekolah. Dengan demikian konsep PTK akan dapat memberikan strategi pengembangan kinerja pada guru-guru dalam bentuk komunikasi dan kolaborasi karena pendekatan penelitian ini menempatkan guru sebagai peneliti, sebagai

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/R8NiME0Mk7shiEo0V29ziw

pengembang, sebagai inovator, dan sebagai agen perubahan yang pola kerjanya bersifat kerja sama. Melalui penelitian tindakan kelas, seorang guru akan dapat menyesuaikan diri dengan situasi kelas yang dihadapinya pada saat penyampaian materi pelajaran dengan rencana pengembangan yang akan dilakukan (tindakan) sesuai dengan kemampuan (guru dan siswa) ketersediaan sarana dan prasarana sekolah (media, laboratorium, dan sumber daya), dan ketersediaan waktu yang dapat dipergunakan oleh guru untuk kegiatan tindakan tanpa mengorbankan penyampaian materi ajar secara tuntas sesuai dengan capaian yang diharuskan dalam target kurikulum yang sudah ditetapkan sekolah.

PTK dikategorikan sebagai penelitian kualitatif. karena pada saat data dianalisis digunakan metode kualitatif, tanpa ada perhitungan statistik. Strauss & Corbin (Afrizal,2019) mendefinisikan metode penelitian kualitatif "sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya". Dua diantara banyak alasan para peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif adalah sebagai berikut. Pertama, peneliti yakin dan percaya bahwa penelitian kualitatif terbaik dibidang kajiannya setelah mempertimbangkan beberapa jenis penelitian. Kedua, peneliti menggunakan metode ini karena sifat dari masalah yang akan diteliti membutuhkan metode ini.

B. Subjek Penelitian

Subjek utama dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 11/22 Gentung. Jumlah siswa kelas V adalah 13 orang yang terdiri dari 6 laki-laki dan 7

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/R8NiME0Mk7shiEo0V29ziw

perempuan pada tahun ajaran 2021/2022. Mengapa peneliti memilih kelas V sebagai subjek penelitian karena berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwa di kelas V masih banyak siswa yang belum mampu berpikir kritis apalagi dalam pembelajaran IPA di karenakan model pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional sehingga kurang memacu keterampilan berpikir siswa. Oleh karena itu peneliti akan menjadikan kelas V sebagai subjek penelitian.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

   Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan di SDN 11/22 Gentung yang terletak di kampung lerang-lerang, Desa Gentung, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep.

2. Waktu Penelitian

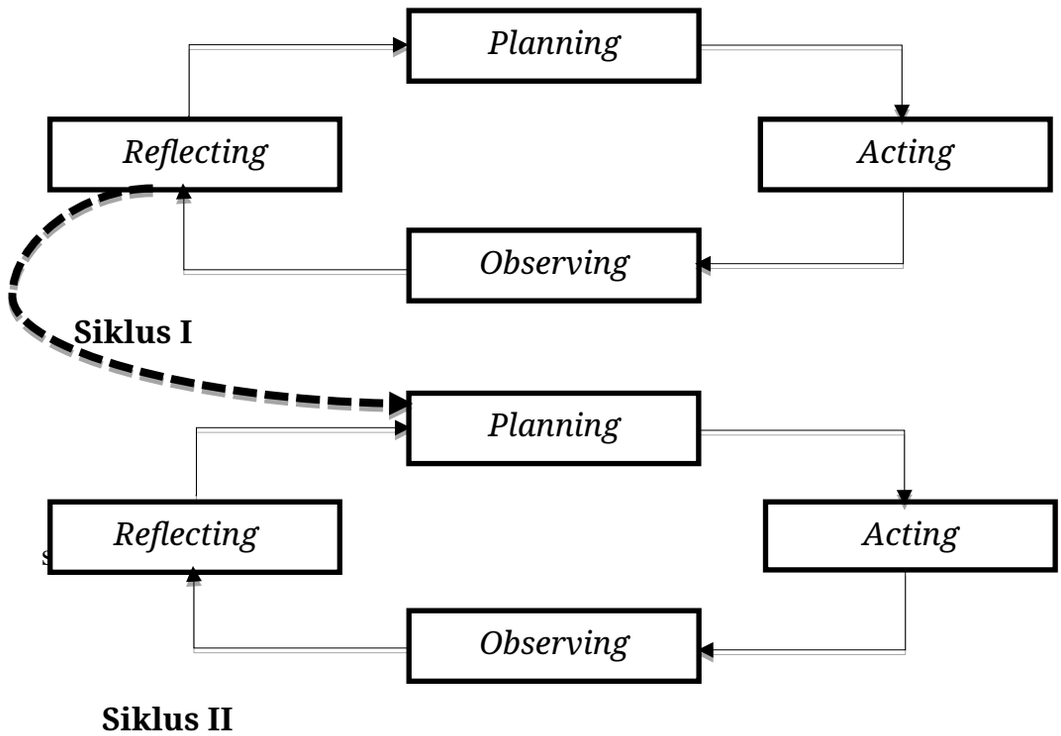
   Rencana penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022.

D. Prosedur dan Desain Penelitian

Dalam rancangan desain penelitian tindakan kelas , menurut peneliti yang bernama Kurt Lewin (Situmorang, 2019). Penelitian dilaksanakan dalam empat tahapan yaitu perencanaan tindakan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Setiap langkah pelaksanaan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/R8NiME0Mk7shiEo0V29ziw

merupaka satu siklus. Apabila divisualisasikan dalam bentuk bagan terlihat gambar dibawah ini.



Gambar 3.1. Siklus Pelaksanaan PTK

Berikut pembahasan lebih rinci mengenai tahapan-tahapan dari penelitian tindakan kelas:

1. *Planning* (Perencanaan Tindakan)

Perencanaan tindakan dalam PTK merupakan langkah awal yang harus dilakukan untuk merencanakan tindakan pembelajaran yang akan dilakukan dalam kelas dan penerapan model pembelajaran. Pada perencanaan tindakan mencakup semua tindak secara rinci, pada tahap ini segala keperluan pelaksanaan penelitian tindakan kelas dipersiapkan mulai dari bahan ajar,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/R8NiME0Mk7shiEo0V29ziw

rencana pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran yang digunakan, subjek penelitian,serta teknik dan instrumen observasi disesuikan dengan rencana.

2. *Acting* (Pelaksanaan Tindakan)

Pelaksanaan tindakan adalah menerapkan apa yang sudah direncanakan, yaitu melaksanakan pembelajaran di kelas. Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan rencana yang telah dilihat sebelumnya. Pelaksanaan tindakan merupakan proses kegiatan pembelajaran kelas sebagai realisasi dari teori dan strategi belajar mengajar yang telah disiapkan serta mengacu pada kurikulum yang berlaku, dan hasil yang diperoleh diharapkan dapat meningkatkan kerjasama dengan peneliti dengan subjek penelitian sehingga dapat memberikan refleksi dan evaluasi terhadap apa yang terjadi di kelas. Dalam pelaksanaan tindakan dilakukan pembelajaran di kelas sesuai dengan RPP yang dimulai dari kegiatan awal sampai kegiatan penutup.

3. *Observing* (Observasi)

Observasi adalah pengamatan selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh observer secara simultan (bersamaan pada saat pelajaran berlangsung). Tahap observasi adalah tahap pengamatan langsung yang dilakukan dalam PTK. Tujuan pokok observasi adalah untuk mengetahui ada tidaknya perubahan yang terjadi dengan adanya pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung.

4. *Reflecting* (Refleksi)

Refleksi adalah kegiatan mengevaluasi atau meningat dan merenungkan kembali suatu tindakan yang dilakukan persis seperti apa yang dicatat pada

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/R8NiME0Mk7shiEo0V29ziw

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, sebelum memasuki kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu peneliti menyamakan persepsi dengan guru kelas V tentang model *RADEC* yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Namun ternyata sebelumnya belum perrnah digunakan di kelas tersebut. Setelah itu, peneliti menyusun rencana proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *RADEC.* Setelah membuat rencana pembelajaran, peneliti kemudian mempersiapkan perangkat tersebut yang terdiri dari RPP, materi pembelajaran, LKS, media pembelajaran, tes siklus I, dan lembar observasi guru dan siswa. Setelah perangkat pembelajaran di buat, peneliti kemudian mendalami materi pembelajaran agar dapat menguasai materi pembelajaran, siklus I dilaksanakan selama dua hari, mulai tanggal 20 Juni sampai tanggal 21 Juni 2022.

b. Pelaksanaan Tindakan

pada pelaksanaan tindakan peneliti melaksanakan model pembelajaran *RADEC* kepada siswa. Tindakan yang dilaksanakan harus bersamaan dengan melakukan observasi. Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang proses pembelajaran dan aktivitas yang dilakukan oleh guru dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/R8NiME0Mk7shiEo0V29ziw

siswa dengan mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *RADEC*. Tindakan ini terdiri dari dua kali pertemuan.

1) Pertemuan ke-1

Pertemuan ke-1 dilakukan pada tanggal 20 Juni 2022 dengan alokasi waktu 2 × 60 menit. Adapun materi diajarkan pada pertemuan ke-1 adalah tentang tema 9 benda-benda di sekitar kita subtema 1 pembelajaran ke-1. Pertemuan ke-1 dimulai dengan kegiatan pendahuluan, inti, dan diakhiri dengan kegiatan penutup.

a) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilakukan selama 15 menit. Pada kegiatan pendahuluan guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing. Setelah itu, guru mengecek kehadiran siswa, kemudian guru mengajak siswa untuk memperhatikan keadaan kelas dan membersihkannya jika kotor, selanjutnya Guru memberikan motivasi berupa tanya jawab mengenai hal-hal yang telah dibaca sebelumnya dirumah pada siswa dan Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan dengan materi sebelumnyakemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa. Adapun tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa tercantum pada lampiran terdapat di RPP

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti dilakukan selama 80 menit yang terdiri dari beberapa kegiatan, kegiatan pertama dilakukan guru adalah dengan menampilkan video animasi tentang zat tunggal dan campuran pembelajaran melalui hp android. Setelah itu, guru membentuk kelompok belajar berjumlah 3-4 orang secara heterogen,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/R8NiME0Mk7shiEo0V29ziw

kemudian siswa berusaha bertukar pikiran dengan teman kelompoknya dan mendiskusikan jawaban yang diberikan. setelah itu guru mempersilahkan perwakilan setiap kelompok untuk mengkomunikasikan hasil diskusinya didepan kelas dan kemudian guru memberikan tanggapan serta penguatan setelah kegiatan presentasi.

c) Kegiatan penutup

Dilakukan selama 25 menit, adapun kegiatan yang dilakukan guru pada akhir pembelajaran adalah guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum dipahami sebagai bentuk refleksi dalam pembelajaran. Kemudian guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan berupa ringkasan mengenai materi yang telah dipelajari bersama teman kelompoknya selanjutnya guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya yaitu masih berhubungan dengan subtema 1 pembelajaran 2 tentang benda tunggal dan campuran. Kemudian guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum dipahami guru memberikan tugas membaca untuk pertemuan berikutnya secara mandiri. Terakhir guru dan siswa melakukan doa bersama menutup kegiatan.

2) Pertemuan ke-2

Pertemuan ke-2 dilakukan pada tanggal 21 Juni 2022 dengan alokasi waktu 2 × 60 menit. Adapun materi yang diajarkan pada pertemuan ke-2 adalah tentang tema 9 benda-benda di sekitar kita subtema 2 benda tunggal dan campuran pembelajran ke-2 . Pertemuan ke-2 dimulai dengan kegiatan pendahuluan, inti, dan diakhiri dengan kegiatan penutup.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/R8NiME0Mk7shiEo0V29ziw

a). Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilakukan selama 15 menit. Pada kegiatan pendahuluan guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing. Setelah itu, guru mengecek kehadiran siswa, kemudian guru mengajak siswa untuk memperhatikan keadaan kelas dan membersihkannya jika kotor. Guru memberikan motivasi berupa tanya jawab mengenai hal-hal yang telah dibaca sebelumnya. Selanjutnya guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan dengan materi sebelumnya dan terakhir guru menyampaikan tujuan pembelajaran/materi yang akan dipelajari.

b). Kegiatan Inti

pertama guru membentuk kelompok belajar berjumlah 3-4 orang secara heterogen. Kemudian siswa berdiskusi tentang apa itu zat tunggal dan zat campuran yang belum mereka pahami di rumah pada saat prapembelajaran. Selanjutnya guru membimbing dan memfasilitasi siswa dalam kelompok diskusi dengan berkeliling ke setiap kelompok. Kemudian guru membagikan alat dan bahan yang akan digunakan dalam percobaan dan membagikan LKS dan Setiap kelompok mendapat alat dan bahan yang akan digunakan dalam percobaan dan LKS. Selanjutnya setiap kelompok mengisi LKS untuk membedakan zat tunggal dan zat campuran dengan mengidentifikasi zat penyusun benda-benda yang terdapat pada tabel sesuai langkah kerja. Kemudian guru mempersilahkan perwakilan setiap kelompok untuk mengkomunikasikan hasil diskusinya didepan kelas. Dan terakhir guru memberikan tanggapan serta penguatan setelah kegiatan presentasi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/R8NiME0Mk7shiEo0V29ziw

c). Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dilakukan selama 20 menit. Adapun kegiatan yang dilakukan guru pada akhir pembelajaran adalah guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum dipahami sebagai bentuk refleksi dalam pembelajaran. Kemudian Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan berupa ringkasan mengenai materi yang telah dipelajari bersama teman kelompoknya. Selanjutnya guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya yaitu masih berhubungan dengan subtema 1 pembelajaran 5 tentang benda tunggal dan campuran. Setelah itu guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum dipahami. Kemudian guru memberikan tugas membaca untuk pertemuan berikutnya secara mandiri. Dan terakhir guru dan siswa melakukan doa bersama menutup kegiatan pembelajaran.

c. Hasil Observasi dan Tes Kemampuan Berpikir Kritis

1) Hasil Observasi

a) Observasi Kegiatan Mengajar Guru

Pada tahap ini, yang akan dianalisis adalah kegiatan mengajar guru selama melakukan penelitian pada siklus I yang dilakukan selama dua kali pertemuan dengan waktu 2 × 60 menit untuk setiap pertemuan. Kegiatan mengajar guru diamati untuk mengetahui apakah pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan apa yang ada diperangkat pembelajaran. Adapun hasil observasi kegiatan mengajar guru pada pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/R8NiME0Mk7shiEo0V29ziw

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Adapun gambaran penerapan model *RADEC* menggunakan PTK yaitu diawali dengan tahap perencanaan dimana pada tahap ini sebelum memasuki kegiatan pembelajaran terlebih dahulu peneliti menyamakan persepsi dengan guru kelas 5 tentang model *RADEC* yang akan digunakan dalam proses pembelajaran namun ternyata sebelumnya belum pernah digunakan di kelas tersebut. Setelah itu peneliti menyusun rencana proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *RADEC* kemudian mempersiapkan perangkat yang terdiri dari RPP, materi pembelajaran, LKS, media pembelajaran, tes siklus I dan II, lembar observasi guru dan siswa. Setelah perangkat pembelajaran dibuat peneliti kemudian mendalami materi pembelajaran agar dapat menguasai materi pembelajaran. Tahap kedua dan ketiga yaitu Pada pelaksanaan tindakan, peneliti melaksanakan model pembelajaran *RADEC* kepada siswa tindakan yang dilaksanakan harus bersamaan dengan melakukan observasi. Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang proses pembelajaran dan aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa pada mata pelajaran IPA dan menggunakan model pembelajaran *RADEC* tindakan ini terdiri dari dua pertemuan. Tahap terakhir yaitu Refleksi dimana pada tahap ini peneliti meninjau kembali kekurangan – kekurangan apa saja yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/R8NiME0Mk7shiEo0V29ziw

terdapat pada saat pelaksanaan siklus agar dapat melakukan perbaika siklus berikutnya

2. Berdasarkan penerapan model *RADEC* diperoleh hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *RADEC* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis mata pelajaran IPA pada siswa kelas V SDN 11/22 Gentung. Hal tersebut terlihat dari adanya peningkatan pada proses pembelajaran dan hasil tes keterampilan berpikir kritis yang dilakukan sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat bertahan lama, serta dapat meningkatkan penalaran analisis, dan keterampilan siswa memecahkan masalah tanpa pertolongan orang lain, sehinga dari hasil tes keterampilan berpikir kritis pada siklus I berada pada kategori **"Baik**" dengan jumlah siswa sebanyak 13 orang, di mana siswa yang tuntas sebanyak 10 orang dan tingkat ketuntasan keterampilan berpikir kritis tercapai namun belum maksimal, sedangkan pada siklus kedua berada pada kategori **"Sangat Baik"** dengan jumlah siswa sebanyak 13 siswa di mana yang tuntas sebanyak 12 orang. Hal tersebut ditandai dengan tingkat ketuntasan di atas nilai rata-rata kriteria ketuntasan minimum.

B. Saran

Berikut ini saran yang dapat peneliti sampaikan terkait dengan hasil penelitian ini sebagai berikut.:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/R8NiME0Mk7shiEo0V29ziw

1. Kepada pihak sekolah SDN 11/22 Gentung agar kiranya dapat menerapkan model pembelajaran *RADEC* pada proses pembelajaran dikelas sebagai upaya untuk meningkatakan kemampuan berpikir siswa .
2. Kepada para guru harus lebih kreatif dalam memilih model dan variasi pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih efektif tentunya persiapan yang matang, mulai dari perencanaan dan pelaksanaan sintaks model pembelajaran *RADEC*. Saran juga agar guru memastikan dan mengedukasi terlebih dahulu tentang bagaimana itu model pembelajaran *RADEC*.
3. Kepada mahasiswa dan peneliti selanjutnya, khususnya yang bergelut dalam bidang pendidikan mengkaji lebih dalam lagi mengenai model pembelajaran *RADEC* adalah melakukan penelitian jarak jauh menggunakan teknologi yang lebih canggih yang memungkinkan untuk bisa mengawasi secara ketat terkait dengan pengwasan saat mengerjakan soal tes penelitian.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/R8NiME0Mk7shiEo0V29ziw

DAFTAR PUSTAKA

Afriyani, A. (2018). *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran IPA melalui Metode Discovery Learning SDN Ngablak*, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Yogyakarta.

Afrizal. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu.* Depok. Rajawali Pers.

Bafadal, I. (2012). *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*. Jakarta. Bumi Aksara.

Baktiar, M, W. (2020). *Pembelajaran dengan Model RADEC Tingkatkan Skill IPA* .

Ilham, M, dkk. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Radec Berbantuan Aplikasi Zoom terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPA Siswa Kelas VI SDN Kalukuang 1 Makassar di Era Pandemi Covid-19.* Universitas Muhammadiyah Makassar. Vol. 4, No. 2.

Harefa, D dkk. (2020). *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Pada Anak Usia Dini*. Banyumas. PM Publisher.

Rustaman, N, dkk. (2020). *Materi dan Pembelajaran IPA SD.* Jakarta. Universitas Terbuka.

Septantiningtyas, N, dkk. (2020). *Konsep Dasar Sains. Surabaya*. Lakeisha.

Situmorang, M. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.

Sopandi, W. (2017). *The Quality Improvement Of Learning Processes And Achievements ThroughThe Read-Answer-Discuss-Explain-And Create Learning Model Implementation. Bandung*. Upi Press.

Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.

Sihoting, K. (2019). *Berpikir Kritis Kecakapan hidup di Era Digital.* Yogyakarta. Kanisius.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/R8NiME0Mk7shiEo0V29ziw

Tias, I, W, U. (2017). *Penerapan Model Penemuan Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA*. Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pedagogik Volume* 1(1): 50-60.

Pratama, Y, A, dkk. (2019). *Model Pembelajaran Radec (Read-Answer-Discuss-Explain And Create): Pentingnya Membangun Keterampilan Berpikir Kritis Dalam Konteks Keindonesiaan*. Universitas Pendidikan Indonesia. Vol 2, No 1.

Wahid, A. (2020). *Model Pembelajaran 4C Berbasis Karakter*. Makassar. Yayasan Barcode.

Yusuf, A. M. (2014). *Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta. Kencana.

Zubaidah, S. (2010). *Berpikir Kritis: Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi yang Dapat Dikembangkan melalui Pembelajaran Sains*. Universitas Negeri Malang.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/R8NiME0Mk7shiEo0V29ziw

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) KURIKULUM 2013

SIKLUS I

Pertemuan 1

Satuan Pendidikan : SDN 11 / 22 Gentung
Kelas / Semester : 5 /2
Tema : Benda-Benda di Sekitar Kita (Tema 9)
Sub Tema : Benda Tunggal dan Campuran (Sub Tema 1)
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mengamati berbagai gambar benda termasuk dalam zat tunggal, siswa dapat menuliskan pengertian zat tunggal dan mengidentifikasi contoh benda termasuk zat tunggal di lingkungan sekitar dengan benar.
2. Dengan kegiatan membaca teks mengenai zat tunggal dan campuran, siswa dapat menuliskan pengertian zat campuran dan menuliskan contoh benda termasuk zat campuran di lingkungan sekitar dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
Pra-pembelajaran (sebelum pertemuan 1)			
***Read (R)* (prapembelajaran)**	Guru menugaskan siswa untuk membaca di rumah. Agar siswa lebih terfokus, maka guru menyiapkan pertanyaan prapembelajaran sesuai	Siswa membaca buku ajar baik dari buku siswa kurikulum 2013 maupun sumber lain (internet) di rumah tentang zat tunggal dan zat campuran.	

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/R8NiME0Mk7shiEo0V29ziw

	indikator yang hendak di capai.		
Answer (A) **(prapembelajaran)**		Siswa menjawab pertanyaan pertanyaan prapembelajaran pada worksheet secara mandiri di rumah.	
Pertemuan 1			
Kegiatan pendahuluan			
	1. Guru mengucapkan salam ketika memasuki kelas 2. Guru mengkondisikan siswa di kelas 3. Guru dan siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) 4. Guru mengecek tentang kehadiran siswa dan menanyakan kabar siswa 5. Guru mengajak siswa untuk memperhatikan keadaan kelas dan membersihkannya jika kotor. 6. Guru memberikan motivasi berupa tanya jawab mengenai hal-hal yang telah dibaca sebelumnya dirumah pada siswa. 7. Guru melakukan apersepsi dengan	1. Siswa membalas salam guru 2. Siswa duduk tenang dan rapi 3. Siswa dan guru berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran) 4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai kabar mereka dan teman mereka yang tidak mengikuti pembelajaran 5. Siswa membuang sampah apabila ada sampah di kelas 6. Siswa menjawab pertanyaan guru sesuai dengan yang telah dibaca di rumah 7. Siswa mendengarkan	15 menit

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/R8NiME0Mk7shiEo0V29ziw

	mengaitkan dengan materi sebelumnya 8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran/materi yang akan dipelajari	penjelasan guru 8. Siswa mendengarkan penjelasan guru	
Kegiatan inti			
	9. Guru menampilkan video animasi tentang zat tunggal dan campuran pembelajaran melalui hp android.	9. Siswa memperhatikan video animasi tentang zat tunggal dan campuran pembelajaran melalui hp android.	10 menit
Discuss (D)	10. Guru membentuk kelompok belajar berjumlah 3-4 orang secara heterogen.	10. Siswa terorganisir kedalam kelompok belajar dengan jumlah 3-4 orang.	3 menit
	11. Guru membimbing dan memfasilitasi siswa dalam kelompok diskusi dengan berkeliling ke setiap kelompok	11. Siswa berdiskusi tentang apa itu zat tunggal dan zat campuran yang belum mereka pahami di rumah pada saat prapembelajaran.	15 menit
	12. Guru mengajukan pertanyaan seperti tertulis pada buku, yaitu "apakah yang dimaksud benda zat tunggal?" dan "apa saja benda-benda diingkungan kita yang termasuk benda zat tunggal?".	12. siswa berusaha bertukar pikiran dengan teman kelompoknya dan mendiskusikan jawaban yang diberikan.	12 menit

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/R8NiME0Mk7shiEo0V29ziw

	masih berhubungan dengan subtema 1 pembelajaran 2 tentang benda tunggal dan campuran.	berikutnya.	
	19. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum dipahami.	19. Siswa bertanya kepada guru tentang hal-hal yang belum dipahami.	
	20. Guru memberikan tugas membaca untuk pertemuan berikutnya secara mandiri.	20. Siswa mencatat tugas membaca untuk pertemuan berikutnya secara mandiri di rumah.	
	21. Guru melakukan doa bersama menutup kegiatan pembelajaran	21. Siswa melakukan doa bersama menutup kegiatan pembelajaran.	

C. PENILAIAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Labakkang, Juni 2022

Guru Kelas V (Lima)

Sugira Daud, S.Pd.

NIP.

peneliti

Amalia Ramadhani

NPM. 918862060006

Mengetahui

Kepala UPT SD Negeri 11/22 Gentung,

Hj.Nurmaty, S.Pd

NIP. 19[illegible]011 198203 2001

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/R8NiME0Mk7shiEo0V29ziw

Materi Ajar

Satuan Pendidikan	: SDN 11/ 22 Gentung
Kelas / Semester	: 5 /2
Tema	: Benda-Benda di Sekitar Kita (Tema 9)
Subtema	: Benda Tunggal dan Campuran (Sub Tema 1)
Muatan	: Bahasa Indonesia, IPA
Pembelajaran	: 1
Alokasi waktu	: 1 hari

PERTEMUAN 1

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan mengamati berbagai gambar benda termasuk dalam zat tunggal, siswa dapat menuliskan pengertian zat tunggal dan mengidentifikasi contoh benda termasuk zat tunggal di lingkungan sekitar dengan benar.
2. Dengan kegiatan membaca teks mengenai zat tunggal dan campuran, siswa dapat menuliskan pengertian zat campuran dan menuliskan contoh benda termasuk zat campuran di lingkungan sekitar dengan benar.

B. Uraian Materi

1. Zat Tunggal dan Zat Campuran



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/R8NiME0Mk7shiEo0V29ziw

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

Siklus I Pertemuan 1



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/R8NiME0Mk7shiEo0V29ziw

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Amalia Ramadhani, Lahir di Labakkang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pada tanggal 1 Januari 2000. Lahir sebagai anak ketiga dari empat bersaudara dan merupakan buah kasih dari pasangan Bapak H. Muntaha dan Ibu Hj. Saniasa. Penulis memasuki jenjang pendidikan formal pada tahun 2006 di SDN 21/5 Pundata Baji dan tamat tahun 2012. Pada tahun yang sama, penulis menempuh pendidikan di SMP Negeri 3 Labakkang selama 3 tahun dan penulis menyelesaikan studinya pada tahun 2015. Pada tahun itu juga melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi di SMA Negeri 4 Pangkep, jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) hingga selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis kembali melanjutkan pendidikannya di STKIP Andi Matappa Pangkep pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1-PGSD). Penulis sangat bersyukur diberi kesempatan oleh Allah SWT bisa menimba ilmu yang merupakan bekal di masa depan. Saat ini penulis berharap dapat mengamalkan ilmu yang telah diperoleh dengan baik dan membahagiakan orang tua serta berusaha menjadi manusia yang berguna bagi agama, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/R8NiME0Mk7shiEo0V29ziw